

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan sosial pada masyarakat Kasepuhan. Faktor tersebut dibagi ke dalam dua kategori yaitu faktor internal dan eksternal, adapun faktor internal seperti berkembangnya pengetahuan pada masyarakat serta pengaruh dari lingkungan sosial budaya masyarakat setempat, sedangkan faktor eksternal yaitu adanya kontak atau hubungan dengan kebudayaan masyarakat lain serta pengaruh teknologi modern yang digunakan. Dengan kondisi saat ini Kasepuhan dapat diakses dengan mudah karena terdapat beberapa jalur yang dapat dilalui menuju Kasepuhan sehingga memudahkan masyarakat Kasepuhan berinteraksi dengan dunia luar, serta terbukanya masyarakat Kasepuhan terhadap peralatan modern sehingga dapat memengaruhi perubahan sosial pada masyarakat. Selain itu masyarakat Kasepuhan sangat terbuka terhadap teknologi agar tidak ketinggalan zaman sehingga bisa mengikuti perkembangan zaman saat ini, hal ini dapat mendorong perubahan terutama pada generasi muda yang melek terhadap teknologi.

Bentuk-bentuk perubahan sosial pada masyarakat adat Kasepuhan Ciptagelar, masyarakat Kasepuhan Ciptagelar seperti kata *sesepuh* yang mengatakan harus bisa “*ngigelan zaman asal tong kabawa ku zaman*” artinya masyarakat harus beradaptasi terhadap perkembangan zaman yang sedang terjadi di era globalisasi agar tidak tertinggal, tetapi harus menjalankan tradisi leluhur meskipun zaman berubah masyarakat agar tidak terbawa arus zaman. Bentuk perubahan sosial budaya pada masyarakat Kasepuhan, seperti perubahan gaya hidup, stratifikasi sosial, hubungan sosial, pola pikir, perubahan pada bidang kesenian, peralatan hidup serta bentuk rumah masyarakat Kasepuhan. tetapi dengan adanya sanksi *kabendon* yang dipercayai masyarakat dapat menghambat perubahan yang terjadi, karena dengan adanya sanksi ini banyak pula masyarakat yang masih menjalankan tradisi adat istiadat leluhur terutama di pusat Kasepuhan sekitar *imah gede*.

Nilai-nilai sosial yang bertahan pada masyarakat Kasepuhan, mencerminkan bahwa sebagai masyarakat tradisional yang memegang nilai-nilai

tradisi adat leluhur sebagai bentuk kesetiaan masyarakat pada adat dan tradisi sebagai identitas mereka. Dalam hal ini beberapa kegiatan yang memiliki nilai sosial serta masih dipertahankan seperti ketika pembangunan sarana umum dan merenovasi rumah, dalam kegiatan pertanian, pada acara khitanan, pernikahan dan kematian, masih menjalankan upacara adat serta tidak mengubah bentuk bagian dapur dan masyarakat tidak diperbolehkan untuk menjual padi atau beras, hal tersebut masih dipertahankan oleh warga Kasepuhan karena hal tersebut memiliki manfaat serta anggapan tabu atau *pamali* terutama bagi masyarakat Kasepuhan yang setia pada adat istiadat leluhur. Adapun nilai sosial dari beberapa kegiatan di atas seperti, gotong royong, persaudaraan, peduli sosial, silaturahmi, menghormati sosok *Sri Nyi Pohaci* dan lain-lain.

Peranan tokoh masyarakat untuk mempertahankan serta memberi toleransi terhadap perubahan sangat penting untuk kelestarian tradisi masyarakat Kasepuhan, untuk itu baik tokoh adat maupun tokoh masyarakat harus menjadi tauladan bagi masyarakat. Sebagai orang yang paham akan adat istiadat maka *sesepuh* beserta jajarannya dan para orang tua yang lebih dulu mengetahui nilai-nilai adat istiadat sebagai warga Kasepuhan harus dapat memberikan contoh atau mensosialisasikan kepada generasi penerus mengenai adat istiadat sebagai warga Kasepuhan, serta harus banyak melibatkan anak-anak dalam berbagai kegiatan terutama menyangkut kegiatan upacara adat serta kebiasaan sebagai masyarakat adat sebagai bentuk pengenalan kepada generasi selanjutnya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi diantaranya adalah:

1. Bagi Pembelajaran Sosiologi

Sebagai salah satu pengembangan bahan materi pembelajaran sosiologi yang dapat diajarkan pada siswa tingkat SMA kelas XII karena terdapat materi yang diajarkan tentang Perubahan Sosial sebagai dampak globalisasi, selain itu untuk menjelaskan teori-teori perubahan sosial.

2. Bagi Masyarakat Kasepuhan

Sebagai masyarakat adat maka masyarakat Kasepuhan memiliki nilai-nilai tradisi dan adat budaya yang khas, di era modernisasi dan globalisasi ini masyarakat Kasepuhan dapat menunjukkan eksistensinya meskipun

sebagai masyarakat adat yang tradisional tetapi masyarakat bisa bertahan dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman sesuai dengan keinginan mereka yaitu “*kudu bisa ngigelan zaman*”. Tetapi masyarakat Kasepuhan tidak meninggalkan adat istiadat kebiasaan yang diturunkan leluhur seperti yang mereka ungkapkan “*tong kabawa ku zaman*”.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, selanjutnya peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi, rekomendasi ini peneliti sampaikan bagi masyarakat adat Kasepuhan serta pengunjung, pada peneliti selanjutnya bagi guru mata pelajaran sosiologi, serta pada peneliti selanjutnya. Rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Adat Kasepuhan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, saat ini masyarakat Kasepuhan telah mengalami beberapa perubahan sosial sebagai konsekuensi dengan terbukanya masyarakat terhadap dunia luar serta menerima hal-hal baru yang sifatnya datang dari luar sebagai bentuk agar bisa *ngigelan zaman* meskipun harapannya tidak terbawa oleh arus zaman, ada beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan kepada masyarakat adat, diantaranya:

- a. Masyarakat Kasepuhan harus menjaga tradisi dan adat istiadat sesuai dengan apa yang diwariskan atau kebiasaan leluhur;
- b. Sebagai *sesepuh*, *baris kolot* dan jajaran lainnya harus melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi dan perannya di masyarakat;
- c. Masyarakat Kasepuhan harus selektif dalam memilih hal-hal baru yang tidak didapatkan dari komunitasnya, terutama yang bisa memengaruhi terlebih lagi merusak tatanan adat;
- d. Sebagai masyarakat adat maka sudah sewajarnya masyarakat mengetahui adat istiadatnya, terutama kepada generasi penerus agar adat istiadat yang ada tetap terjaga;
- e. Masyarakat harus bijak menggunakan peralatan modern yang saat ini banyak ditemukan pada masyarakat Kasepuhan.

2. Bagi Pengunjung atau Masyarakat Umum

Sebagai masyarakat adat yang memiliki tradisi unik tentunya berbeda dengan masyarakat pada umumnya, meskipun masyarakat Kasepuhan tidak menyebut mereka sebagai tempat wisata, tetapi Kasepuhan sering dikunjungi baik oleh pengunjung domestik maupun mancanegara dengan tujuan tertentu seperti kegiatan penelitian, meminta doa pada *sesepuh* dan melihat atraksi budaya yang ada. Beberapa rekomendasi kepada masyarakat umum atau sebagai pengunjung, diantaranya:

- a. Menjadi pengunjung yang baik, sopan serta menghargai tradisi masyarakat adat Kasepuhan;
- b. Menghargai dan menghormati setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat adat;
- c. Menaati peraturan adat yang berlaku di masyarakat adat Kasepuhan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan rekomendasi pada peneliti selanjutnya alangkah lebih baik dalam mengambil judul yang lebih spesifik, adapun rekomendasinya sebagai berikut:

- a. Persepsi masyarakat adat Kasepuhan Ciptagelar terhadap padi sebagai *Nyi Sri Pohaci*;
- b. Gotong royong sebagai upaya meningkatkan solidaritas masyarakat adat Kasepuhan Ciptagelar;
- c. Fungsi keberadaan *Leuit* sebagai sumber kesejahteraan masyarakat adat Kasepuhan Ciptagelar.

4. Bagi Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Berikut beberapa rekomendasi peneliti kepada guru mata pelajaran sosiologi:

- a. Sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji masyarakat maka laboratorium ilmu sosiologi adalah masyarakat dengan berbagai fenomena dan berbagai permasalahannya, untuk itu guru harus

bisa menyampaikan materi dengan mengaitkan kepada kehidupan sehari-hari di masyarakat yang update sedang terjadi;

- b. Membuat studi kasus dengan melibatkan siswa atau peserta didik untuk turun ke lapangan melakukan observasi.